

Rendahnya Minat Pendidikan dan Literasi Digital Dengan Potret UMKM di Desa Pakemitan

¹⁾Yudi Setia Rachmanda, ²⁾Intifadoh Fisabilillah, ³⁾Mia Puspita, ⁴⁾Maudi Solehah, ⁵⁾Rahmawati, ⁶⁾Syifa Ajmilatunnisa

¹⁾Program Studi Kewirausahaan, Universitas Cipasung, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

^{2,5)}Program Studi Manajemen, Universitas Cipasung, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

^{3,4)}Program Studi Akuntansi, Universitas Cipasung, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

⁶⁾program Studi Aktuaria, Universitas Cipasung, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

Email Corresponding: yudirachmanda@uncip.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pendidikan
Literasi Digital
UMKM
Seminar Partisipatif

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan dan literasi digital pada pelaku UMKM di Desa Pakemitan. Permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan formal serta keterbatasan literasi digital, khususnya pada pelaku UMKM. Yang dimana para pelaku UMKM masih cenderung menggunakan metode konvensional dalam pemasaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 dan 14 September 2025 dengan metode seminar partisipatif, melibatkan pelaku UMKM, perangkat desa, guru, siswa SMK, dan tokoh masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, pemahaman literasi digital, serta minat awal pelaku UMKM dalam memanfaatkan pemasaran digital. Serta tercipta jejaring kolaboratif antar elemen masyarakat dalam mendukung pengembangan UMKM berbasis teknologi. Simpulan dari kegiatan ini adalah pendidikan dan literasi digital menjadi faktor penting dalam penguatan daya saing UMKM, sehingga perlu tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan dan dukungan lintas sektor.

ABSTRACT

Keywords:

Education
Digital Literacy
MSMEs
Participatory Seminar

This community service activity aims to raise awareness of the importance of education and digital literacy among MSMEs in Pakemitan Village. The problems faced by the community are low awareness of the importance of formal education and limited digital literacy, especially among MSMEs. MSMEs still tend to use conventional methods in marketing. This activity was carried out on September 8 and 14, 2025, using a participatory seminar method, involving MSMEs, village officials, teachers, vocational school students, and community leaders. The results of the activity showed an increase in public awareness of the importance of education, understanding of digital literacy, and initial interest among MSMEs in utilizing digital marketing. In addition, a collaborative network was created between community elements in supporting the development of technology-based MSMEs. The conclusion of this activity is that education and digital literacy are important factors in strengthening the competitiveness of MSMEs, so follow-up in the form of ongoing mentoring and cross-sector support is needed.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku masyarakat agar lebih adaptif terhadap perubahan zaman. Namun, di Desa pakemitan, minat pendidikan masih rendah karena faktor ekonomi dan anggapan sekolah tinggi tidak menjamin keberhasilan. Beberapa peneliti terdahulu menjelaskan pertama Menurut Sugihartono et al., menyatakan “upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok, untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan”(Bidasari et al., 2025). Sedangkan

Sebuah negara dianggap berkembang atau tidak tergantung pada mutu pendidikan warganya, sehingga pendidikan menjadi dasar utama dalam membangun peradaban suatu bangsa untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.(Sumardi & Alqadri, 2022)

Menurut Prapanca (dalam Armalita, 2016:12-13), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Faktor internal adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang; contohnya adalah lingkungan, orang tua, teman, guru, dan fasilitas diri sendiri. Faktor internal juga meliputi perhatian, motivasi, kebutuhan, keingintahuan, semangat, dan aktivitas.

Di sisi lain, literasi digital juga masih terbatas, padahal UMKM di desa ini memiliki potensi produk unggulan yang dapat dipasarkan lebih luas. Beberapa peneliti sebelumnya menekankan pentingnya literasi digital bagi pelaku UMKM dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0, banyak hal yang mengubah perilaku dan kebiasaan konsumen. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) diharuskan untuk mempersiapkan diri untuk adaptasi terhadap perkembangan era digital yang pesat ini sejak awal. Untuk melakukan ini, pemilik UMKM harus mampu berpikir secara kreatif dan inovatif untuk memaksimalkan pemanfaatan perkembangan digital.

Beberapa ahli menyatakan bahwa Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, mengawasi, dan mengintegrasikan melalui teknologi digital dan alat komunikasi, dalam upaya menciptakan pengetahuan tambahan, berinteraksi dengan orang lain, dan membangun hubungan baru (Setyaningsih et al., n.d.). Tujuan literasi digital adalah untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan cara mereka menjalani kehidupan, berinteraksi, dan bersosialisasi dalam masyarakat digital. Menurut Rozak et al. 2021, indikator literasi digital meliputi pembuatan konten digital dan strategis, operasional dan teknis, dan informasi dan komunikasi digital. Namun, pengabdian sebelumnya lebih fokus pada pendampingan teknis digital marketing tanpa mengaitkan dengan peningkatan kesadaran pendidikan masyarakat. Kesenjangan ini lah yang menjadi fokus kegiatan ini, yaitu menggabungkan edukasi pentingnya pendidikan dengan literasi digital untuk memperkuat peran UMKM berbasis teknologi.

II. MASALAH

Desa Pakemitan memiliki potensi besar untuk pertumbuhan ekonomi dan sumber daya manusia melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, realitas menunjukkan bahwa masyarakat desa ini masih menghadapi permasalahan serius berupa rendahnya minat pendidikan. Banyak warga beranggapan bahwa pendidikan hingga jenjang tinggi tidak menjamin kesuksesan, sehingga sebagian besar lebih memilih bekerja sejak usia muda. Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan ekonomi keluarga yang lebih mengutamakan kebutuhan pokok dibandingkan biaya pendidikan.

Selain itu, perkembangan UMKM di Desa Pakemitan juga belum optimal. Rendahnya literasi digital menjadi faktor penghambat utama, sebab sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan cara konvensional dalam berjualan. Padahal, desa ini memiliki potensi produk unggulan, seperti makanan khas dan kerajinan tangan, yang bisa dikembangkan lebih luas melalui pemanfaatan teknologi digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilaksanakan seminar partisipatif dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, mulai dari pelaku UMKM, guru, perangkat desa, tokoh agama, hingga siswa SMK. Seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan, meningkatkan literasi digital, serta membuka wawasan tentang strategi pengembangan UMKM di era teknologi. Melalui seminar partisipatif, diharapkan masyarakat Desa Pakemitan dapat lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mendorong pertumbuhan UMKM serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

III. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Pakemitan, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 8 & 14 september 2025. Sasaran pada kegiatan ini merupakan pelaku UMKM, perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, para guru serta siswa smk yang ada disekitar lingkungan. Dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang yang terdiri dari 20 pelaku UMKM, 15 perangkat desa, 10 guru, 15 siswa SMK, serta beberapa tokoh masyarakat dan agama. Metode yang digunakan adalah Seminar Partisipatif.

Identifikasi masalah dan justifikasi penyelesaian ditunjukkan pada tabel 1

Tabel 1. Identifikasi masalah dan justifikasi solusi

No	Permasalahan utama	Justifikasi
1	Rendahnya minat Pendidikan mengenai masa depan	Peserta diberikan penjelasan mengenai pentingnya pendidikan
2	Keterbatasan pengetahuan mengenai literasi digital pada pelaku UMKM	Peserta diberikan penjelasan mengenai manfaat digital marketing

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Pendataan UMKM dan peserta



Gambar 1 Pendataan UMKM

Tahap awal dilakukan dengan mendata pelaku UMKM di Desa Pakemitan beserta produk yang mereka hasilkan. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan masyarakat umum, tokoh masyarakat, guru, hingga siswa SMK agar partisipasinya lebih luas.

2. Persiapan materi seminar

Materi disusun dengan fokus pada isu rendahnya minat pendidikan, pentingnya literasi digital, dan hubungannya dengan pengembangan UMKM. Hal ini bertujuan agar isi seminar relevan dengan kebutuhan masyarakat.

3. Pelaksanaan seminar



Gambar 2 Pelaksanaan Seminar

Narasumber menyampaikan materi yang mencakup pentingnya pendidikan bagi generasi muda, peran literasi digital dalam dunia usaha, serta peluang pengembangan UMKM dengan memanfaatkan teknologi.

4. Diskusi interaktif



Gambar 3 Diskusi interaktif

Peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pandangannya mengenai tantangan pendidikan dan pemanfaatan digitalisasi di desa. Sesi ini menjadi wadah bertukar pengalaman dan ide.

Melalui pendekatan seminar partisipatif, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peran pendidikan dalam membentuk masa depan generasi muda serta pemanfaatan teknologi digital untuk mengembangkan usaha. Diskusi interaktif juga membuka ruang bagi pertukaran ide dan pengalaman, sehingga kegiatan ini memberikan dampak positif dalam mendorong kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat desa.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa :

1. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap Pendidikan

Melalui pemaparan materi dan diskusi, ditunjukkan bahwa 60% peserta mulai menyadari pentingnya pendidikan formal sebagai modal utama dalam menghadapi tantangan zaman. Guru dan tokoh agama menekankan bahwa pendidikan dapat membentuk karakter, membuka peluang kerja, serta menjadi jalan bagi generasi muda untuk mandiri dan berdaya saing.

2. Peningkatan pemahaman literasi digital

Seminar memberikan pengetahuan baru bagi pelaku UMKM, guru, dan siswa SMK mengenai pemanfaatan media sosial dan marketplace untuk memasarkan produk. Siswa SMK, yang lebih akrab dengan teknologi, didorong untuk berperan aktif dalam membantu UMKM membuat konten digital, seperti foto produk dan promosi daring.

3. Perubahan perilaku awal masyarakat

Beberapa pelaku UMKM menunjukkan sebagian UMKM mulai untuk membuat pemasaran digital secara sederhana, misalnya dengan membuat katalog produk dan menyebarkannya melalui WhatsApp dan Facebook. Hal ini menjadi langkah awal untuk memperluas jangkauan pasar di luar desa.

4. Penguatan jejaring antar elemen masyarakat

Keterlibatan perangkat desa, tokoh agama, guru, pelaku UMKM, dan siswa dalam satu forum menghasilkan kesepahaman bahwa rendahnya minat pendidikan dan literasi digital harus diatasi bersama. Dukungan pemerintah desa serta partisipasi generasi muda diharapkan dapat menjadi penggerak utama dalam pengembangan UMKM berbasis digital.

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peluang positif, sebab beberapa pelaku UMKM terhadap mulai tertarik untuk menerapkan strategi pemasaran berbasis digital. Keberhasilan sebagian peserta dalam memasarkan produk melalui media sosial menjadi pemicu semangat bagi warga lainnya untuk mengikuti jejak tersebut. Keberlanjutan kegiatan diharapkan mampu memberikan dampak lebih luas, terutama dengan adanya pendampingan berkelanjutan sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf ekonomi melalui UMKM berbasis literasi digital. Selain itu, muncul usulan agar pemerintah desa bersama lembaga pendidikan dan tokoh masyarakat dapat berkolaborasi dalam mendukung peningkatan minat pendidikan sekaligus pemanfaatan teknologi digital untuk memperkuat daya saing UMKM.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Menurut (Rizqi Amelia et al., 2022) yang sesuai dengan peneliti ini mengatakan literasi digital sangat berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Kegiatan seminar ini berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya Pendidikan dan literasi digital di desa pakemitan, seperti yang ditunjukkan oleh diskusi dan komentar yang diberikan oleh peserta. Hal ini membuka peluang kolaborasi lintas sektor untuk memajukan UMKM desa serta mendorong generasi muda agar lebih peduli pada Pendidikan. Namun, berbeda dengan pengabdian sebelumnya menurut Putra dan setiawan et al., 2023 menyatakan bahwa kegiatan ini mengintegrasikan aspek kesadaran pendidikan dengan literasi digital, sehingga memberikan dampak ganda bagi masyarakat : Penibngkatan kualitas SDM sekaligus daya saing usaha.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan memperluas pemahaman mengenai literasi digital di Desa Pakemitan, serta mendorong pelaku UMKM untuk mulai mencoba strategi pemasaran berbasis teknologi, siswa SMK berperan aktif dalam membantu pembuatan konten, dan jejaring kolaboratif yang berpotensi menjadi penggerak utama pengembangan ekonomi masyarakat berbasis digital. Kesimpualnnya, pendidikan dan literasi digital terbukti mnejadi faktor kunci penguatan daya saing UMKM berbasis teknologi. Untuk kedepannya diharapkan perlu pendampingan lanjutan, pelatihan rutin, serta dukungan pemerintah desa dan lembaga pendidikan agar dampak kegiatan lebih berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Pakemitan, para pelaku UMKM, guru, siswa SMK, tokoh agama, dan seluruh masyarakat yang telah aktif mengikuti acara tersebut. Kami juga berterima kasih kepada lembaga pendidikan dan tim pelaksana yang telah memberikan dukungan penuh lembaga pendidikan dan tim pelaksana yang telah memberikan dukungan penuh untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik. Semoga kerja sama ini terus berlanjut demi terwujudnya masyarakat yang lebih berdaya melalui pendidikan dan literasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmiati A, Sumardi L, Ismail M & Alqadri B. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Studi Anak Pada Masyarakat Nelayan di Desa Seruni Mumbul Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7, 786 - 793.
- Asmiati A, Sumardi L, Ismail M & Alqadri B. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Studi Anak Pada Masyarakat Nelayan di Desa Seruni Mumbul Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 786 - 793.

- Bidasari, Goso, Sahrir & Hamid. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 1635 - 1645.
- Bidasari, Goso, Sahrir & Hamid R.S. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UKM. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1635 - 1645.
- Bidasari, Goso, Sahrir & Hamid R.S. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UKM. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1635 - 1645.
- Fitria A.D.N & Nuroh E.Z. (2025). Learners ' Interest in Digital Learning Media in Elementary Schools. *Journal of Information and Computer Technology Education*, 9(1), 35 - 41.
- Hajerina, Suciati I & Wahyuni D.S. (2023). Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Media Pembelajaran melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 97 - 110.
- Huda N, Pratiwi A & Munandar A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Kota Bima. *Jurnal Bisnis*, 6(1), 216 - 224.
- Lestari M, Zakso A & Hidayah R.Al. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Kasus Pada Remaja Di Desa Sepadu). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(7), 1 - 8.
- Marti'in. (2019). Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Potianak. 1 - 8.
- Putra I.G.J.E, E. A. (2022). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Digital UMKM Desa Keramas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 200 - 205.
- Rizqi Amelia S, Fitriana A & Akbar D . (2022). Ekonomi Bisnis Literasi Digital Dan Literasi Keuangan Wirausaha Wanita Dalam Pengelolaan Bisnis Online Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten. *Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis*, 6(2), 426 - 437.
- Setiawan T, S. D. (2021). Edukasi Literasi Digital : Pendampingan Transformasi Digital Pelaku UMKM Sukabumi Pakidulan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1599 - 1606.
- Setyaningsih R, Prihantoro E, Abdullah, Hustinawaty. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning . *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1200 - 1214.